

## Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Pada UMKM

**Egawani Egawani**

Ekonomi Syariah / Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah, UIN Sultan Thaha Saifuddin  
Jambi

Email: [egawani1020@gmail.com](mailto:egawani1020@gmail.com)

**Abstrak.** *The problem that is often faced by every UMKM is inseparable from the need for funds to finance their business. To meet their needs, almost all UMKM use their own capital besides that through banks which are often known as People's Business Credit (KUR). People's Business Credit Loans are one way and also an alternative that is usually used by business owners ranging from large, medium and even small businesses, which applies when you don't have enough capital to create a new business or develop an existing business.*

**Keywords:** *People's Business Credit, UMKM, Income.*

**Abstrak.** Permasalahan yang sering dihadapi oleh setiap UMKM tidak terlepas dari kebutuhan dana untuk membiayai usahanya. Untuk memenuhi kebutuhannya, hampir semua UMKM menggunakan modal sendiri selain itu melalui bank yang sering dikenal dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pinjaman Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu cara dan juga alternatif yang biasa digunakan oleh para pemilik usaha mulai dari usaha besar, menengah bahkan kecil, yang berlaku ketika Anda tidak memiliki cukup modal untuk membuat usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada.

**Kata Kunci :** Kredit Usaha Rakyat, UMKM, Pendapatan.

### PENDAHULUAN

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan bahwa UMKM merupakan satu usaha yang dimiliki perorangan atau sebuah lembaga usaha pribadi yang sifatnya produktif dan memenuhi kriteria sektor mikro dan sudah diatur dalam undang-undang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentunya memiliki prospek dan peran penting dalam perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. dimana dapat dibuktikan dengan krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia beberapa tahun yang lalu pada tahun 1998 ,dimana pemerintah telah mengandalkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk meminimalisir atau memperkecil resiko negatif tentang krisis ekonomi tersebut.

Menurut Wahyuni (2005) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi isu yang sangat menarik untuk dicermati dan disikapi, dimana hal ini dikarenakan: 1) Saat krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu bertahan sampai saat ini. 2) Perhatian pemerintah terhadap usaha disektor UMKM masih rendah, 3) Jumlah sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat banyak dan tersebar disemua tempat sehingga sangat potensial untuk menyerap banyak tenaga kerja, 4) Sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah diharapkan mampu untuk mengatasi serta memberikan kontribusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi pada saat ini, mengemukakan bahwa keberadaan UMKM memberikan peran penting yaitu menjadi sumber kehidupan bagi kalangan masyarakat Indonesia. Program yang paling populer yang dijalankan oleh pihak perbankan sekarang ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diperuntukan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jika mengacu pada perusahaan-perusahaan besar dalam melakukan kegiatan ekspansi harus didukung dengan permodalan yang kuat.

Permodalan yang kuat tidak hanya bersumber pada keuntungan yang diperoleh akan tetapi mereka memanfaatkan permodalan dari luar sehingga tujuan dari ekspansi dapat terlaksana dengan baik. Lembaga keuangan mikro yang berbasis pada jasa keuangan perbankan sebagai sumber modal yang diperuntukan bagi para pelaku UMKM sebagai sumber pendanaan yang cara perolehannya sangat mudah untuk didapatkan. dengan hadirnya Kredit Usaha Rakyat, dimana sebagian besar permodalannya dibantu oleh pemerintah sehingga bunga kredit yang akan dibebankan pada pelaku usaha disektor UMKM sangat kecil. Hal ini akan menjadi kesempatan yang baik untuk para pelaku UMKM untuk memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat tersebut sebagai bantuan permodalan dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka. Namun disisi lain, permodalan yang dibiayai dengan utang akan memiliki beban tanggung jawab dan resiko yang tinggi oleh pemilik UMKM untuk keberlanjutan usahanya jika utang yang dimiliki tidak mampu untuk dibayar.

Hal ini menjadi kekhawatiran sebagian orang dalam memanfaatkan modal usaha melalui utang. Usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM diharapkan dapat mengatasi serta memberikan kontribusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini, misalnya masalah kemiskinan, pengangguran dan tingkat pendapatan yang diperoleh masih tergolong rendah, serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku 2 lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Keberadaan UMKM memberikan peran penting yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Lebih dari itu, pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah merupakan langkah yang strategis untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian dari sebagian masyarakat di Indonesia, pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah permasalahan dalam memperoleh kredit dari lembaga keuangan sebagian besar disebabkan oleh masalah jaminan dan prosedur pengajuan pinjaman. Masalah timbul ketika pengusaha UMKM tidak memiliki kekayaan untuk dijadikan tanggungan di Bank. Sehingga pemerintah meluncurkan kredit untuk UMKM serta Koperasi dengan fasilitas penjaminan menggunakan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) Peraturan Menteri Keuangan, 2008. Masyarakat dapat memperoleh tambahan modal melalui penyaluran KUR. Kredit Usaha Rakyat (KUR) digunakan untuk membantu meningkatkan jalannya usaha melalui pembiayaan. Modal merupakan sarana pendukung dalam kelangsungan suatu usaha. Oleh karena itu, pemerintah ikut serta membantu melalui pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Faktor ketiga adalah lama usaha.

Hal ini dikarenakan semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sehingga pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Namun belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman lebih lama. Sebagaimana besar pelaku usaha kecil dan mikro telah menjalankan usahanya belasan tahun akan tetapi pendapatan mereka tidak stabil, atau naik turun. Tetapi ada juga yang baru memulai usahanya beberapa tahun, pendapatan yang diterimanya cenderung mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru cenderung mudah menerima perubahan.

Pinjaman Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu cara dan juga alternatif yang biasanya di gunakan oleh para pemilik usaha mulai dari usaha besar, menengah bahkan usaha kecil sekalipun, yang mana berlaku pada saat tidak mempunyai modal yang cukup untuk membuat usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang telah ada. Pinjaman kredit sangat membantu para pemilik usaha salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dari jenis usaha yang kita miliki, dimana pada prinsipnya kebutuhan modal para pengusaha tidak bisa dipenuhi dengan cara hanya memanfaatkan modal sendiri dikarenakan memiliki

keterbatasan modal, dengan adanya pinjaman KUR diharapkan mampu memberikan bantuan kepada para pelaku usaha untuk bisa memenuhi kebutuhan modalnya dalam beroperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah serta fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini lebih jauh dengan memilih judul "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Pada UMKM"

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pendapatan UMKM dengan sumber data berasal dari literature jurnal terindex secara elektronik yang telah di publikasikan melalui internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu, pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu . Beberapa peneliti yang telah melakukan riset dengan SLR, mendefinisikan SLR sebagai berikut :

- a. SLR merupakan cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan pertanyaan penelitian tertentu, atau bidang topik, atau fenomena yang menarik.
- b. SLR adalah pendekatan evidence-based untuk mencari studi yang relevan dengan beberapa pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dengan memilih, menilai, dan mensintesis temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian
- c. SLR suatu teknik penelitian untuk menganalisis state of-the-art dalam bidang pengetahuan tertentu dengan secara resmi mendefinisikan pernyataan masalah, sumber-sumber informasi, string search, kriteria inklusi dan eksklusi dari makalah yang ditemukan dalam). pencarian, analisis kuantitatif yang akan dilakukan (jika perlu), dan template untuk menemukan informasi yang dikumpulkan dari kertas atau papers.
- d. SLR merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau menemukan isu-isu yang terdapat dalam Software Engineering.

Dalam metode ini memiliki 3 tahapan (Wahono, 2016). Research question atau pertanyaan penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari topic penelitian ini. Perumusan research question tentang pengungkapan suka rela terhadap nilai perusahaan harus fokus pada 5 elemen yang dikenal sebagai PICOC, yaitu :

1. Population (P), kelompok sasaran untuk investigasi (misalnya orang, perangkat lunak,dll.)
2. Intervention (I), menentukan aspek investigasi atau masalah yang menarik bagi peneliti.
3. Comparison (C), aspek investigasi yang akan dibandingkan dengan intervensi
4. Outcomes (O), efek dari intervensi.
5. Context (C), latar atau lingkungan investigasi.

**Tabel 1. Struktur PICCOC**

<b>PICCOC PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN BAGI USAHA UMKM</b>	
<i>Population</i>	Kredit Usaha Rakyat dan Pendapatan UMKM
<i>Intervention</i>	Tidak Konsistensya hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Bagi UMKM
<i>Comparison</i>	Kredit Usaha Rakyat yang di bandingkan dengan Pendapatan Usaha bagi UMKM
<i>Outcomes</i>	Meningkatnya Pendapatan Usaha bagi UMKM melalui Pinjaman Kredit Usaha Rakyat
<i>Context</i>	Pengaruh KUR terhadap Pendapatan Usaha Bagi UMKM

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *systematic literature review* adalah proses untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua bukti penelitian dimana untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Ada 10 artikel yang kemudian diseleksi dan hasil akhir yang terpilih adalah 5 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari *research question* (RQ1) ) permasalahan yang terdapat di jurnal penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Bagi UMKM dimana dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan bagi UMKM . Hasil *research question* (RQ2) Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan karena penelitian kuantitatif memandang “Fakta/Keberanan” yang berada pada objek penelitian. *research question* (RQ3) Setiap tahun terdapat jurnal yang membahas tentang Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan bagi UMKM sebagian besar jurnal menggunakan metode kuantitatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://core.ac.uk/download/pdf/335075158.pdf>

Lusiana, Melva Suryani (2014) Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering, Jurnal SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 3, No. 1, Juni 2014

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/beritakajian/file/KURIndonesianWayUntukMensejahterakanRakyatIndonesia.pdf>

<https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>